

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang mengkorelasikan antara pengembangan ekonomi dan pengembangan sosial. Dua bentuk pengembangan ini bisa dicapai dengan suatu bentuk pekerjaan. Dalam hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan atau aktivitas ekonomi. Aktivitas ekonomi adalah aktivitas yang melibatkan berbagai aspek kehidupan manusia.¹ Setiap manusia bebas melakukan aktivitas ekonomi apa saja. Selama aktivitas ekonomi yang dilakukan bukan aktivitas yang dilarang dalam kerangka yang Islami.²

Ada hal-hal yang dilakukan oleh manusia, salah satunya yaitu bekerja, bekerja adalah fitrah dan sekaligus merupakan salah satu indentitas manusia sehingga bekerja yang didasarkan pada prinsip-prinsip imam tauhid, bukan saja menunjukkan fitrah seorang muslim, tetapi sekaligus meningkatkan martabatnya sebagai abdullah (hamba Allah) yang mengelola seluruh alam sebagai bentuk dari cara dirinya mensyukuri kenikmatan dari Allah Rabbabuul'alamin.³ Allah Swt melapangkan bumi serta menyediakan

¹Muhammad Nejatullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 2.

²M. Nur Rianto Al-arif, *Dasar-dasar Ekonomi Islam* (Solo: Era Adicitra Intermedia, 2011), hlm. 31.

³Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim* (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1992), hlm.2.

berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan manusia untuk mencari rezki.⁴
Seperti firman Allah Swt Q.S Al-Mulk/67:15.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ
النُّشُورُ ﴿٦٧﴾

“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.⁵

Ayat di atas dapat kita lihat bahwa Allah memberikan kemudahan bagi manusia manusia untuk mencari rezeki dalam rangka pemenuhan segala keperluan hidup dan segala perbuatan akan dipertanggung jawabkan nantinya.

Dalam perekonomian suatu bangsa yang berkembang, kemajuan dan kemunduran ekonomi suatu bangsa juga sangat ditentukan oleh keberadaan peranan dari suatu kreatifitas berwirausaha, baik itu dalam hal jasa maupun produk. Tapi tidaklah menjadikan keuntungan utama adalah prioritas dari wirausaha itu dengan menghalalkan berbagai kecurangan atau tidak kepedulian terhadap konsumen. Dalam ekonomi islam sentuhan agama dalam berbisnis merupakan kekhasan yang bersifat menyeluruh tampak jelas pada segala sesuatu yang berlandasan agama islam.

⁴ Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karabet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami* (Jakarta: Gerna Insani,2002), hlm.17.

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010), hlm 563.

Faktor utama dalam berwirausaha adalah modal, tetapi pada kondisi sekarang ini selain modal, pedagang atau pengusaha haruslah memiliki keahlian tersendiri yang dapat menunjang bisnis tersebut. Artinya memiliki kemampuan yang kreatif, mampu membaca peluang usaha yang bisa diproduksi dan mudah di pasarkan kepada masyarakat.

Keberhasilan dan kegagalan dalam dunia usaha merupakan kenyataan yang dapat dialami oleh setiap pengusaha. Dunia usaha berisi dengan persaingan, peluang, tantangan, kegairahan maupun keluasan yang dapat menyebabkan naik turunnya usaha. Oleh karena itu, sudah seharusnya seorang pengusaha jeli dalam melihat suatu peluang dan memanfaatkannya, karena dunia usaha yang penuh tantangan dan kegairahan tersebut tidak selalu akan berakhir dengan membawa suatu kesuksesan.⁶

Bagi seorang pengusaha suatu usaha dimulai karena adanya suatu peluang (*opportunity*) bisnis dan keterkaitan pada keuntungan yang diharapkan dari usaha tersebut. Mewujudkan suatu peluang menjadi suatu kenyataan adalah suatu proses yang memerlukan waktu yang relatif cukup lama. Dengan mengidentifikasi peluang-peluang bisnis baru, merupakan hal yang tidak mudah bagi para pengusaha terutama bagi pemula karena hal ini menyangkut produk dan pasar yang relatif baru.⁷

⁶Pandji Anoroga, *Pengantar Pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi* (Jakarta:Rineka cipta,2007), hlm 4.

⁷ Ibid, hlm 14.

Begitu juga yang dialami oleh ibu Hj. Nor Hayati seorang pengusaha yang mendirikan usahanya bersama suaminya yaitu bapak H. Abdul Hamid, mereka mendirikan usaha yang disebut Hj. Enong Bakery. Usahanya ini berdiri sejak tahun 1990-an dimana pada mulanya mereka hanya menjual dan memasarkan dengan menjajakan atau menitipkan ditoko-toko. Seiring berjalannya waktu, dengan ketekunan dan keuletan mereka dengan selalu mempertahankan kualitas produknya kue H. Enong ini kian hari semakin banyak yang menyukai. Tepat pada tahun 2011 ibu Nor Hayati bersama suaminya yaitu bapak H. Abdul Hamid memutuskan untuk membuka toko pertama yaitu di Pusat Perbelanjaan Sekumpul Jl. A. Yani KM 39 Martapura yang dinamakan dengan Hj. Enong Bakery.

Beberapa tahun kemudian Hj. Enong Bakery ini menjadi perbincangan masyarakat Banjar bahkan luar Kalimantan sehingga orang-orang banyak mengenal Hj. Enong Bakery sebagai oleh-oleh khas Kalimantan dan pastinya berdampak pada peningkatan penjualan Hj. Enong, yang dulunya hanya memproduksi atau menyajikan kue Bolu Gulung saja sekarang sudah bermacam-macam kue seperti Roti Manis, Bolu Bulat, Black Forest dan beragam kue lainnya.

Nama Hj. Enong sendiri diambil dari nama depan sang istri yaitu “Nur” yang mana kebiasaan masyarakat setempat memanggil nama Nur diganti dengan nama “Enong”. Kesuksesan yang kini telah dicapai oleh Ibu Nurhayati dan suami adalah tidak semudah membalik telapak tangan. Mereka juga telah melawati banyak lika-liku yang tajam, hingga mencapai

pencapaian saat ini. Usahanya kini sudah memiliki 8 cabang, yaitu 3 cabang di Martapura, 4 cabang Banjarmasin dan 1 cabang di Banjarbaru, yakni Martapura: Pusat Perbelanjaan Sekumpul Jl. A. Yani KM 39 Martapura, Jl. A. Yani KM 40 Martapura, Jl. Sekumpul No 5 Martapura. Banjarmasin: Jl. Kampung Melayu Darat, Banjarmasin Tengah, Jl. BrigJend. Hasan Basri, No 4B, Sungai Miai Banjarmasin Utara, Jl. Sultan Adam, Sungai Miai, Banjarmasin Utara, Jl. Mayjend Sutoyo Banjarmasin. Banjarbaru: Jl. A. Yani KM 35 Banjarbaru.

Dari latar belakang masalah di atas maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana manajemen pengembangan Hj. Enong Bakery dan apa saja kendala-kendala yang telah dihadapi Hj. Enong Bakery, sehingga Hj. Enong Bakery bisa berkembang sampai saat ini, maka penulis merasa tertarik dan mengadakan penelitian, yang hasilnya akan dituangkan dalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul **“MANAJEMEN PENGEMBANGAN USAHA HJ ENONG BAKERY ”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen pengembangan usaha Hj. Enong Bakery?
2. Apa saja kendala-kendala dalam mengembangkan usaha Hj. Enong Bakery?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas adapun tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen usaha Hj Enong Bakery dalam mengembangkan usaha.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi Hj Enong Bakery dalam mengembangkan usaha.

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoristis maupun secara praktis, antara lain:

1. Secara Teoristis

Menambah pemahaman dan pengetahuan penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya yang ingin mengetahui permasalahan yang penulis teliti secara lebih mendalam.

a. Bagi Mahasiswa

Kegunaan bagi mahasiswa adalah menambah wawasan ataupun bahan referensi untuk kajian selanjutnya yang terkait untuk mengmbangkan masalah yang hampir sama dengan yang peneliti angkat.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai kontribusi dari peneliti untuk menambah khazanah keilmuan dan karya ilmiah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin maupun perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Secara Praktis

Bagi Masyarakat

Sebagai sumber informasi untuk menjadi pertimbangan bagi para wirausaha dalam mendirikan usaha sebagai masukan kepada wirausaha mengenai bagaimana pentingnya melakukan manajemen dalam mengembangkan serta mendorong keberhasilan usaha dan menghadapi persaingan yang ketat.

E. Definisi Operasional

1. Manajemen, sebagai bahan kegiatan atau penelelahan yang mencakup perencanaan, perorganisasian, dan pengendalian sebagai proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran, pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi.⁸ Sedangkan yang penulis maksud adalah manajemen yang dilakukan dalam perusahaan.

⁸Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi kedua (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 623.

2. Pengembangan adalah suatu proses, cara atau perbuatan pengembangan.⁹ Sedangkan yang penulis maksud adalah untuk mengembangkan suatu kegiatan dalam hal memperluas bisnis.
3. Dalam ilmu ekonomi, bisnis atau usaha adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan laba. Secara historis kata bisnis dari bahasa Inggris *business*, dari kata dasar *busy* yang berarti “sibuk” dalam konteks individu, komunitas, ataupun masyarakat.¹⁰ Usaha adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan.¹¹ Sedangkan yang penulis maksud disini adalah bisnis atau usaha dagang.

F. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini tentu saja peneliti menjadikan beberapa hasil penelitian yang terdahulu sebagai acuan dan tolak ukur diantaranya:

1. “Manajemen Pengembangan Usaha Raja Salad di Banjarmasin”, penelitian ini dilakukan oleh Nur Imron (1301150233) yang memfokuskan tentang kepada bagaimana pengembangan usaha tersebut. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian terdahulu dan penelitian yang ingin penulis teliti mempunyai persamaan dan perbedaan, persamaannya terletak kepada sama-sama

⁹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, op, cip, hlm. 437 .

¹⁰ Wikipedia, *Bisnis*, <http://id.wikipedia.org/wiki/bisnis/diakses> (24 Desember 2017).

¹¹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 1254.

menitikberatkan kepada pengembangan usaha, sedangkan perbedaannya terletak pada objek permasalahan yang akan diteliti.

2. ” Strategi Pengembangan Bisnis Telor Asin Tambak Banua Annida di Kota Banjarmasin”. Penelitian ini dilakukan oleh Lukman Nur Hakim (1301150213) yang memfokuskan tentang bagaimana strategi pengembangan bisnis usaha tersebut. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian terdahulu dan penelitian yang ingin diteliti mempunyai persamaan yaitu menitikberatkan pada pengembangan usaha namun juga memiliki perbedaan, yaitu terletak pada objek permasalahan yang akan diteliti.
3. ”Manajemen Bisnis Citra Sasirangan Dalam Mempertahankan Produk”. Penelitian ini dilakukan oleh Samiatul Husna (1101150128), penelitian ini memfokuskan kepada bagaimana manajemen bisnis citra sesirangan dalam mempertahankan produk ditengah meraknya persaingan. Dapat disimpulkan bahwa sama-sama menitikberatkan tentang manajemen, namun terdapat perbedaan dengan permasalahan yang ingin penulis teliti dengan peneliti terdahulu, dimana dalam penelitian ini memfokuskan pada bagaimana manajemen pengembangan usaha Hj Enong Bakery.

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika sebagai berikut, yaitu :

Bab I pendahuluan, merupakan bab yang menguraikan mengenai latar belakang masalah yang menguraikan alasan untuk memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Signifikansi penelitian merupakan penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian yang bermakna umum. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II merupakan landasan teoritis yang menjadi acuan untuk menganalisis data yang diperoleh, berisikan tentang tinjauan umum manajemen, serta bagaimana konsep manajemen, teori manajemen dalam Islam dan teori pengembangan.

Bab III merupakan metode penelitian, yang terdiri atas jenis dan pendekatan penelitian lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian, dalam bab ini semua laporan disajikan dan analisisnya berhubungan langsung dengan rumusan masalah, yaitu tentang hasil dan analisa data serta jawaban atas rumusan masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

Bab V penutup, penulis membuat simpulan atas hasil penelitian dan memberikan saran-saran yang bermanfaat dari hasil yang didapat dari penelitian.